

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN *BEYOND USE DATE* (BUD)
OBAT DENGAN POLA PERILAKU MASYARAKAT DI DESA
PENGKELAK MAS**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi
(S.Farm.)



Diajukan oleh:

Erna Dewi Lestari

NIM : F32021148

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO
YOGYAKARTA**

2025

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN *BEYOND USE DATE* (BUD)
OBAT DENGAN POLA PERILAKU MASYARAKAT DI DESA
PENGKELAK MAS**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi
(S.Farm.)



Diajukan oleh:

Erna Dewi Lestari

NIM : F32021148

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO
YOGYAKARTA**

2025

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat Indonesia semakin menyadari pentingnya kesehatan, namun pengetahuan tentang pemakaian, penyimpanan, serta pembuangan obat yang tepat masih kurang. Berdasarkan data SKI tahun 2013, sekitar 35,2% rumah tangga di Indonesia diketahui menyimpan obat untuk keperluan swamedikasi. Diketahui sebanyak 35,7% rumah tangga menyimpan obat keras, dan 27,8% menyimpan antibiotik, sebagian besar obat-obatan tersebut diperoleh tanpa resep dokter. Kondisi ini menunjukkan adanya kecenderungan penggunaan obat yang tidak rasional, yang dapat menimbulkan risiko efek samping, resistensi, dan penyalahgunaan obat. Ditinjau dari status penggunaan obat rumah tangga, 32,1% menyimpan obat yang sedang digunakan, 47,0% menyimpan obat sisa, dan 42,2% menyimpan obat untuk persediaan jika sakit. Obat sisa yang dimaksud umumnya merupakan sisa dari resep dokter atau obat yang tidak dikonsumsi secara tuntas. Penyimpanan obat sisa tidak dianjurkan, karena berisiko disalahgunakan, digunakan tidak sesuai indikasi, atau telah kedaluwarsa sehingga dapat membahayakan kesehatan (Kemenkes RI, 2013).

Obat yang telah dibuka dari kemasan aslinya memiliki batas waktu penggunaan yang dikenal sebagai *Beyond Use Date* (BUD). Setelah kemasan dibuka dan disimpan dalam jangka waktu tertentu, stabilitas serta efektivitas obat dapat menurun. Penurunan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kelembaban, pH, suhu, paparan udara, dan cahaya (Yuliani SH, 2023). Setiap obat memiliki ketentuan BUD yang berbeda, karena perbedaan pabrik dapat memengaruhi stabilitas obat, meskipun bahan aktifnya sama. *Beyond Use Date* (BUD) tidak selalu dicantumkan pada kemasan obat, sehingga sangat krusial bagi tenaga kesehatan agar mengerti aturan yang berlaku dan metode penetapan *Beyond Use Date* (BUD) obat (Warditiani et al., 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh Cokro (2021) menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mengenai *Beyond Use Date* (BUD) obat di Jakarta Utara tergolong sangat rendah, di mana mayoritas responden tidak pernah

mendapatkan informasi mengenai BUD dari apoteker. Responden cenderung beranggapan bahwa BUD identik dengan tanggal kedaluwarsa yang tertera pada kemasan pabrik, yang dikenal sebagai *Expired Date* (ED) (Cokro et al., 2021). Perlu dicatat bahwa *Expired Date* (ED) merujuk pada batas waktu penggunaan obat sebelum kemasan dibuka, sedangkan *Beyond Use Date* (BUD) adalah batas waktu yang berlaku setelah kemasan dibuka (Sarwono & Handayani, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurbaeti et al. (2021) mengenai edukasi tentang *Beyond Use Date* (BUD) obat kepada Ismales Kota Mataram, ditemukan bahwa pemberian edukasi secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan pengetahuan responden. Hasil dari pre-test menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta berada pada kategori cukup, sedangkan pada post-test mengalami peningkatan menjadi kategori baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa edukasi yang diberikan diterima dengan baik oleh peserta dan efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka mengenai BUD obat. Dengan demikian, pengetahuan yang memadai dapat memengaruhi pola perilaku masyarakat dalam penggunaan obat. Perilaku masyarakat dalam menggunakan obat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk budaya, sosial, ekonomi, dan tingkat pendidikan (Nurbaety et al., 2022).

Penelitian serupa yang dilakukan Lombok Barat mengindikasikan adanya korelasi kuat antara pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap *Beyond Use Date* (BUD) obat non steril di desa Bagik Polak, Lombok Barat. Hal tersebut dikarenakan belum adanya dasar informasi yang kuat tentang *Beyond Use Date* (BUD) obat non steril yang baik dan benar. Hasil penelitian ini sejalan dengan pengetahuan responden yang memiliki kategori kurang baik dimana dalam membentuk suatu sikap yang positif pengetahuan memegang peranan yang sangat penting (Ningsih, 2024).

Berdasarkan data tersebut mendorong peneliti melakukan penelitian tentang hubungan antara tingkat pengetahuan *Beyond Use Date* obat dengan pola perilaku masyarakat. Desa Pengkelak Mas adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Sakra Barat kabupaten Lombok Timur, NTB. Alasan

peneliti memilih desa Pengkelak Mas karena berdasarkan hasil survey pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa masyarakat di desa Pengkelak Mas rata-rata belum mengetahui tentang *Beyond Use Date* (BUD) obat, sehingga dalam penggunaannya seringkali masih menyimpan obat sisa yang sudah melewati batas *Beyond Use Date* (BUD).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat di desa Pengkelak Mas mengenai *Beyond Use Date* (BUD) obat?
2. Bagaimana pola perilaku masyarakat di desa Pengkelak Mas terkait dengan penggunaan obat setelah melewati *Beyond Use Date* (BUD)?
3. Apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat tentang *Beyond Use Date* (BUD) obat dengan pola perilaku penggunaan obat di desa Pengkelak Mas?

C. Keaslian Penelitian

Untuk mencegah terjadinya plagiarisme dalam penyusunan penelitian ini maka penyusun akan menuliskan beberapa judul skripsi, jurnal ilmiah, tesis dengan tema yang sama. Berikut penjelasan mengenai perbedaan dan persamaannya :

Tabel I. Keaslian Penelitian

No	Informasi	Keterangan
1.	Nama penulis	Risma Widia Ningsih
	Judul penelitian	Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap <i>Beyond Use Date</i> (<i>Bud</i>) Obat Non Steril Di Desa Bagik Polak Barat, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat
	Tahun	2024
	Metode penelitian	Kuantitatif
	Instrumen	Kuesioner
	Hasil	Dari 106 responden, sebanyak 78,3% memiliki tingkat pengetahuan yang kurang baik dan 66% menunjukkan sikap negatif, sementara itu hanya 21,7% yang memiliki pengetahuan baik dan 34% memiliki sikap

		positif
	Perbedaan	Berbeda pada jumlah dan karakteristik sampel, lokasi, waktu, teknik pengumpulan data, serta fokusnya hanya pada edukasi tanpa analisis hubungan antar variabel.
2.	Nama penulis	Adin Hakim Kurniawan, Fatwa Hasbi, dan Muhammad Rizky Arafah
	Judul penelitian	Gambaran Pengetahuan dan Sikap tentang <i>Beyond Use Date</i> pada Pengelolaan Obat di Rumah Tangga Wilayah Kecamatan Menteng Jakarta Pusat
	Tahun	2022
	Metode penelitian	Kuantitatif
	Instrumen	Kuesioner
	Hasil	Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pengetahuan responden mengenai <i>Beyond Use Date</i> (BUD) dalam pengelolaan obat tergolong kurang baik, dengan persentase mencapai 62%. Sementara itu, karakteristik sikap responden terkait BUD dalam pengelolaan obat menunjukkan sikap positif sebesar 58,18%.
	Perbedaan	Berbeda pada lokasi dan waktu penelitian, serta tujuan penelitian, penelitian ini bertujuan menggambarkan, bukan menganalisis hubungan variabel.
3.	Nama Penulis	Nurbaety, B., Baiq, Lenysia, B.,Anjani,P., Rahmawati, C
	Judul Penelitian	Edukasi Tentang <i>Beyond Use Date</i> Obat Kepada Ismakes Kota Mataram.
	Tahun	2022
	Metode Penelitian	Desain observasional
	Instrumen	Kuesioner
	Hasil	Pengetahuan masyarakat tentang ED dan BUD masih kurang baik sebelum diberikan edukasi. Setelah dilakukan edukasi pengetahuan responden meningkat.
	Perbedaan	Penelitian ini berbeda dalam jumlah dan karakteristik sampel, lokasi serta waktu penelitian, teknik yang digunakan dalam

		pengumpulan data, dan penelitian ini hanya sebatas edukasi tidak mencari hubungan.
4.	Nama Penulis	Isti'aini Mursyada
	Judul Penelitian	Pengaruh Faktor Sosiodemografi Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Bud Obat di Wilayah Malang Raya
	Tahun	2021
	Metode Penelitian	Kuantitatif
	Instrumen	Kuesioner
	Hasil	Masyarakat Malang Raya memiliki pengetahuan baik (59,02%), cukup (37,70%), dan rendah (3,28%). Faktor sosiodemografi terbukti berpengaruh terhadap pengetahuan BUD.
	Perbedaan	Penelitian ini berbeda dalam jumlah dan karakteristik sampel, lokasi serta waktu penelitian, variabel yang dikaji yaitu faktor sosiodemografi, dan desain penelitian yang digunakan, yakni menganalisis pengaruh, bukan hubungan antar variabel.
5.	Nama Penulis	Ronaldi Melkianus Fredi Kote
	Judul Penelitian	Tingkat Pengetahuan Masyarakat RT. 039 RW. 011 Kelurahan Liliba Tentang <i>Beyond Use Date</i> Obat Non Steril
	Tahun	2021
	Metode Penelitian	Penelitian deskriptif dengan teknik <i>purposive sampling</i> .
	Instrumen	Kuesioner
	Hasil	Pengetahuan masyarakat RT 039 RW 011 Kelurahan Liliba tentang BUD obat non-steril tergolong baik, dengan persentase tertinggi pada sediaan racikan (97,43%), semi padat (94,87%), padat (88,46%), dan cair (67,94%).
	Perbedaan	Metode, teknik sampling, waktu dan tempat dilakukannya penelitian.

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat di desa pengkelak mas mengenai *Beyond Use Date* (BUD) obat.
2. Mengetahui bagaimana pola perilaku masyarakat di desa pengkelak mas terkait dengan penggunaan obat setelah melewati *Beyond Use Date* (BUD) obat.
3. Mengetahui apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat tentang *Beyond Use Date* (BUD) obat dengan pola perilaku penggunaan obat di desa pengkelak mas.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu farmasi komunitas, khususnya terkait hubungan pengetahuan masyarakat tentang *Beyond Use Date* (BUD) dengan pola perilaku penggunaan obat. Selain menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini juga memberikan edukasi kepada masyarakat desa Pengkelak Mas tentang pentingnya memahami BUD agar lebih bijak dalam menggunakan obat dan menghindari penggunaan obat yang telah melewati BUD.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan tingkat pengetahuan *Beyond Use Date* (BUD) obat dengan pola perilaku masyarakat di desa Pengkelak Mas maka disimpulkan bahwa tingkat

1. Tingkat pengetahuan masyarakat desa Pengkelak Mas mengenai BUD obat masih tergolong kurang sebanyak 63%.
2. Perilaku menunjukkan bahwa 83% yang memiliki kategori kurang baik dalam hal penyimpanan dan penggunaan obat.
3. Terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara tingkat pengetahuan tentang *Beyond Use Date* (BUD) obat dengan pola perilaku penggunaan obat masyarakat dengan kategori sedang.

B. Saran

1. Diharapkan tenaga kesehatan, khususnya apoteker, memberikan edukasi tentang pentingnya memperhatikan *Beyond Use Date* (BUD), cara penyimpanan obat yang benar, dan pembuangan obat yang aman melalui penyuluhan, media cetak, maupun media sosial agar informasi menjangkau lebih luas.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggali informasi lebih mendalam terkait variabel yang digunakan, mengembangkan variabel lain yang relevan, serta memperluas sasaran penelitian tidak hanya pada masyarakat umum tetapi juga tenaga kesehatan sebagai sumber edukasi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang *Beyond Use Date* (BUD).

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, S. D., Insani, W. N., Halimah, E., Qonita, N. A., Jannah, S. S., Nuraliyah, N. M., Supadmi, W., Gatera, V. A., & Abdulah, R. (2021). Lack of awareness of the impact of improperly disposed of medications and associated factors: A cross- sectional survey in Indonesian households. *Frontiers in Pharmacology*, 12, Article 630434.
- ASHP. (2024). The Pharmacist Guide to Assigning a Beyond Use Date. *Ashp*, 1–13. https://www.ashp.org/-/media/assets/pharmacy-practice/resource-centers/compounding/docs/The-Pharmacist-Guide-to-Assigning-a-Beyond-Use-Date-_final.pdf
- Ayuchecaria, N., Nurzaqia, S., & Ahdy, N. F. (2020). Perbedaan Tingkat Pengetahuan Pasien Sebelum Dan Sesudah Pemberian Leaflet Tentang Cara Penggunaan Dan Penyimpanan Obat Tetes Mata Di Apotek Perintis Kuripan Banjarmasin. *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*, 3(2), 369–376. <https://doi.org/10.36387/jifi.v3i2.567>
- Azwar, S. (2013). *Sikap manusia: Teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiman, & Riyanto, A. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- BPOM RI. (2024). Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2024 tentang Standar Cara Pembuatan Obat yang Baik. *Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia*, 1–374.
- Cambridge University Press. (2020). Knowledge. In *Cambridge Dictionary*. Retrieved from <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/knowledge>
- Cokro, F., Arrang, S. T., Solang, J. A. N., & Sekarsari, P. (2021). The Beyond-Use Date Perception of Drugs in North Jakarta, Indonesia. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 10(3), 172–179. <https://doi.org/10.15416/ijcp.2021.10.3.172>
- Collins, A. (2020). *Foundations of knowledge*. New York: Knowledge Press.
- Depkes RI. (2009). *Klasifikasi umur menurut kategori*. Jakarta: Ditjen Yankes.
- Herawati, F. (2012). Bud Sediaan Steril. *Rasional*, 10(3), 22–24.
- Kemenkes RI. (2023). *Suplemen, Farmakope Indonesia Edisi VI 2023*. 28–28.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Perubahan atas peraturan Menteri Kesehatan Nomor 58 Tahun 2014 tentang standar pelayanan kefarmasian rumah sakit*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Petunjuk teknis pelayanan kefarmasian di puskesmas*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2025). *Desa Pengkelak Mas*. Jadesta. https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/pengkelak_mas

- Kote, R.M.F. (2021). Tingkat Pengetahuan Masyarakat RT 039 RW 011 Kelurahan Liliba Tentang Beyond Use Date Obat Non Steril. Karya Tulis Ilmiah. Kupang : Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang.
- Lailul, N. (2024). *Analisis tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat terhadap penggunaan obat antibiotik di wilayah pedesaan Lombok Timur* (Skripsi). Fakultas Kesehatan, Universitas Mataram.
- Leonard, A., Sayang, A., & Farm, M. (2020). *Buku Ajar Farmakologi 2022*.
- Lestari, A. D., Suryawati, S., & Siswandari, W. (2019). Primary school children's understanding of medicines and medicine use: A cross-sectional study in Yogyakarta, Indonesia. *BMC Public Health*, 19(1), 516. <https://doi.org/10.1186/s12889-019-6852-2>
- Cokro, F., Arrang, S. T., Solang, J. A. N., & Sekarsari, P. (2021). The Beyond-Use Date Perception of Drugs in North Jakarta, Indonesia. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 10(3), 172–179. <https://doi.org/10.15416/ijcp.2021.10.3.172>
- Melizsa, M., Romlah, S. N., & ... (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Obat Analgesik, Masyarakat Rw 04 Desa Trembulrejo Blora *Pharmaceutical Science Journal*, IV(1), 30–39.
- Machfoedz, M. (2014). Pengantar Pemasaran Modern. Yogyakarta: Akademi Manajemen Pemasaran YPKPN.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan* (ed. revisi ke-3). Jakarta: Rineka Cipta.
- Noviani, L., & Tandil Arrang, S. (2020). *Stabilitas dan beyond use date sediaan farmasi dalam praktik kefarmasian sehari-hari*. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Noviani, N., & Nurilawati, V. (2017). *Farmakologi* (p. 6).
- Nurbaety, B., Rahmawati, C., Rahmawati, C., Anjani, B. L. P., Anjani, B. L. P., Hati, M. P., Hati, M. P., Furqani, N., Furqani, N., Wahid, A. R., Wahid, A. R., Fitriana, Y., Fitriana, Y., Ittiqo, D. H., Ittiqo, D. H., Akbar, S. I. I., & Akbar, S. I. I. (2022). Edukasi Tentang *Beyond Use Date* Obat Kepada Ismakes Kota Mataram. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1239. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i3.9679>
- Orlando, V., Mucherino, S., Guarino, I., Guerriero, F., Trama, U., & Menditto, E. (2020). *Gender_Differences_in_Medication_Use_A_Drug_Utiliz.pdf*. Oxford University Press. (2020). *Oxford English Dictionary* (11th ed.). Oxford University Press.
- Purwidyaningrum Ika; Jason Merari Peranginangin, ;Mardiyono, ;Jamilah Sarimanah. (2019). 782-2625-1-Pb. *Jour*, vol 3(JDC), 23–43.
- Putri, N. R. M. (2023). *Tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat generik dan obat paten di RW 02 Desa Bugel, Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan* (Karya Tulis Ilmiah). Program Studi D-III Farmasi, Universitas Setia Budi, Grobogan.
- Rosalina, V. (2018). Analisis Kadar Sediaan Parasetamol Syrup Pada Anak

- Terhadap Lama Penyimpanan Dan Suhu Penyimpanan. *Parapemikir : Jurnal Ilmiah Farmasi*, 7(2), 283. <https://doi.org/10.30591/pjif.v7i2.987>
- Sarwono, A. E., & Handayani, A. (2021). Metode Kuantitatif. In *Metode Kuantitatif* (Issue 1940310019).
- Setyani, W., & Putri, D. C. A. (2019). *Resep dan peracikan obat*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Swarjana, I. K. (2022). Konsep pengetahuan, sikap, perilaku, persepsi, stres, kecemasan, nyeri, dukungan sosial, kepatuhan, motivasi, kepuasan, pandemi COVID-19, akses layanan kesehatan: Lengkap dengan konsep teori, cara mengukur variabel, dan contoh kuesioner (R. Indra, Peny.). Andi.
- Usp, S. P. (2022). *USP dan Tanggal Penggunaan Perbandingan batas tunas*. November, 1–3.
- USP. (2019). *Standar Peracikan USP dan Tanggal Di Luar Penggunaan (BUD)*. <https://www.usp.org/sites/default/files/usp/document/our-work/compounding/usp-bud-factsheet.pdf>
- Veronica, E. I., Arrang, S. T., & Notario, D. (2021). Pengaruh Media Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Beyond Use Date. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 13(2), 111–117.
- Victoria Kondo, I., Astuty Lolo, W., & Jayanto, I. (2020). Pengaruh1 Tingkat Pengetahuan dan Sikap Terhadap Penggunaan Antibiotik di Apotek Kimia Farma 396 Tuminting Kota Manado.
- Warditiani, N. K., Septiarini, P. A., Made, N., Dinda Permatasari, A., Ngurah, I. A., Noviani, T., Putri, A., Made, D., Andika, D., Prascitasari, N. A., Candrayani, K. T., Putu, N., Dhea Arkhania, A., Vania, S., Dyah Sanjaya, T., Kadek, N., Ariswari, P., Gede, D. L., Dewi, R., & Nugrahaeni, T. (2024). Literatur Review: Gambaran Pengetahuan Masyarakat mengenai Beyond Use Dates Obat Racikan Padat Non Steril. *Jurnal Farmasi Udayana*, 13(1), 15–23. <https://doi.org/10.24843/JFU.2024.v13.i01.p04>
- Yuliani, S. H. (2023). *Praktik peracikan obat berorientasi pasien*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.